

**PENGARUH ETIKA PROFESI, KUALITAS AUDIT DAN RISIKO AUDIT  
TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)**

*The Effect Of Professional Ethics, Audit Quality and Audit Risk To Judgment of  
Materiality Level  
(Auditor's Survey of Public Accountant Firms in Bandung Region)*

---

Theophani<sup>1</sup>, Mohamad Rafki Nazar, S.E., M.Sc.<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung  
<sup>1</sup>theophani.student.telkouniversity.ac.id, mohamadrafkinazar@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>

---

**ABSTRAK**

Pada saat auditor mempertimbangkan keputusan tentang apa yang akan dimuat dalam laporan audit, materi atau tidaknya informasi dapat mempengaruhi jenis opini yang akan diberikan kepada auditor. Pertimbangan auditor tentang material merupakan masalah profesional dan pertimbangan auditor tentang kebutuhan yang beralasan dari laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable etika profesi, kualitas audit dan risiko audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas di KAP di wilayah Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik menggunakan *convenience sampling*. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari uji hipotesis simultan dan uji hipotesis parsial dengan menggunakan *software SPSS 25.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi, kualitas audit dan risiko audit memberikan pengaruh secara simultan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Secara parsial, etika profesi memiliki pengaruh yang signifikan dengan terhadap tingkat pertimbangan materialitas. Sedangkan kualitas audit dan risiko audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

**Kata Kunci** : Etika Profesi, Kualitas Audit, Risiko Audit, Pertimbangan Tingkat Materialitas

---

**ABSTRACT**

*When the auditor considers the decision about what will be announced in the audit report, the material or not information can affect the type of opinion that will be given to the auditor. The auditor's judgment about the material is a professional matter and the auditor's consideration of the reasonable needs of the financial statements. This study aims to analyze the influence of professional ethics variables, audit quality and audit risk on the level of auditor materiality at the Public Accounting Firms in Bandung. This research uses quantitative method and sampling technique used is technique of using convenience sampling. Methods of data analysis in this study using analysis multiple regression consisting of simultaneous hypothesis test and partial hypothesis test using SPSS 25.0 software. The results of this study indicate that Audit Professionalism, Professional Ethics, and Work Experience simultaneous influence to Auditor Materiality Audit Consideration. Partially, professional ethics has significant effect on the level of materiality considerations. While audit quality and audit risk have a significant effect on the consideration of materiality level.*

**Keywords:** *Professional Ethics, Audit Quality, Audit Risk, Materiality Level Consideration*

---

**1. Pendahuluan**

Laporan keuangan harus menyajikan sebuah informasi yang wajar, dapat dipercaya dan tidak menyesatkan bagi penggunaannya. Oleh karena itu, profesi Akuntan Publik diperlukan, pemakai laporan

keuangan sangat mengandalkan Akuntan Publik. Auditor harus mempertimbangkan risiko audit dan materialitas untuk memperoleh bukti audit yang kompeten, sehingga menjadi dasar untuk mengevaluasi laporan keuangan. Sebagai akibat interaksi antara pertimbangan kuantitatif dan kualitatif dalam mempertimbangkan materialitas, salah saji yang jumlahnya relatif kecil yang ditemukan auditor akan berdampak material terhadap laporan keuangan.

## **2. Dasar Teori dan Metode Penelitian**

### **2.1 Dasar Teori**

#### **2.1.1 Pengertian Audit**

Menurut Arens (2015:2) menjelaskan bahwa audit merupakan pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi dengan tujuan untuk menentukan serta melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang ditentukan. Audit bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan dari pemakai laporan keuangan yang dituju (Tuanakotta, 2014:84). Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa audit merupakan proses pengumpulan, pemeriksaan serta evaluasi bukti mengenai informasi laporan keuangan klien yang dilakukan oleh orang yang independen dan kompeten guna menghasilkan opini audit agar dapat digunakan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan.

#### **2.1.2 Etika Profesi**

Etika profesi adalah suatu karakteristik yang membedakan suatu profesi dengan profesi lain yang memiliki fungsi untuk mengatur tingkah laku para anggotanya. Sehingga, setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik untuk menghindari kemungkinan terjadinya persaingan tidak sehat. Untuk mengukur etika profesi menggunakan indikator: (1) Integritas, (2) Objektivitas, (3) Kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional, (4) Kerahasiaan, dan (5) Perilaku profesional. Semakin auditor patuh pada etika profesi maka pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan yang dilakukan akan semakin baik (Idawati & Gunawan, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Idawati & Gunawan (2016) menjelaskan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

**H<sub>1</sub>: Etika profesi berpengaruh positif signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas**

#### **2.1.3 Kualitas Audit**

Kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan memberi opini wajar tanpa pengecualian apabila laporan keuangan klien mengandung salah saji material. Auditor harus independen dalam mengaudit suatu laporan keuangan klien dan mampu menghasilkan jasa audit yang berkualitas. Dengan kualitas audit yang baik, auditor dapat menentukan pertimbangan tingkat materialitas yang dapat memuaskan pengguna laporan keuangan, sehingga klien merasa yakin terhadap kemampuan yang dimiliki auditor tersebut. Untuk mengukur kualitas audit, peneliti menggunakan indikator: kompetensi auditor, etik dan independensi auditor, penggunaan waktu personil kunci perikatan, pengendalian mutu perikatan, hasil reviu mutu atau inspeksi pihak eksternal dan internal, rentang kendali perikatan, organisasi dan tata kelola KAP, dan kebijakan imbalan jasa.

Penelitian yang dilakukan Timur & Dyah (2017) menjelaskan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2018) menjelaskan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

**H<sub>2</sub>: Kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas**

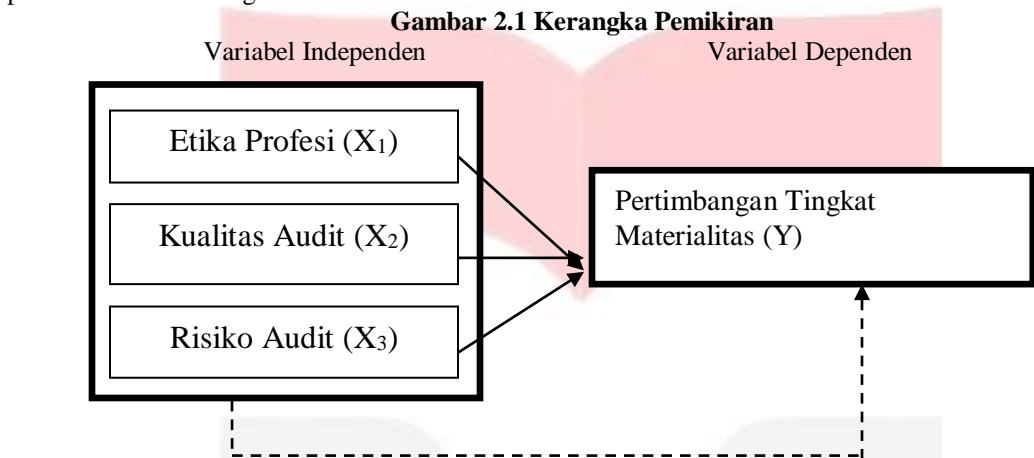
#### **2.1.4 Risiko Audit**

Risiko audit merupakan suatu ukuran mengenai seberapa besar auditor dapat menerima risiko ketika opini wajar tanpa pengecualian diberikan tetapi ternyata laporan keuangan klien mengandung salah saji yang material setelah audit dilakukan (Hery, 2017). Semakin seorang auditor memahami risiko audit suatu perusahaan maka pertimbangan tingkat materialitas akan menjadi lebih baik (Prastiwi, 2017). Untuk mengukur risiko audit, peneliti menggunakan indikator: pembagian tugas dan tanggung jawab, struktur organisasi, gaya kepemimpinan, penyampaian nilai-nilai dan komitmen entitas mengenai kompetensi, dan kebijakan dan prosedur SDM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

Prastiwi (2017) menunjukkan bahwa risiko audit berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi & Herawati (2017) menunjukkan bahwa risiko audit berpengaruh positif terhadap pertimbangan risiko audit.

**H3: Risiko audit berpengaruh positif signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas**

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan, secara sistematis hubungan kerangka pemikiran penelitian adalah sebagai berikut:



Keterangan:

—————> : Parsial      - - - - -> : Simultan

Sumber: Data yang telah dilah (2020)

**2.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:14).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu. Tipe penelitian pada penelitian ini adalah kausal yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menggambarkan penyebab (*cause*) dari suatu masalah baik dilakukan dengan eksperimen maupun non eksperimen. Keterlibatan penelitian dalam penelitian ini tidak mengintervensi data. Waktu pelaksanaan dengan metode *cross-sectional*. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung. Sampel penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung dan sampel yang digunakan dalam pengolahan data adalah kuesioner yang telah dikembalikan.

**3. Pembahasan**

**3.1 Uji Asumsi Klasik**

**3.1.1 Uji Normalitas**

**Tabel 3.2 Hasil Pengujian Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	2.56732512
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.066
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

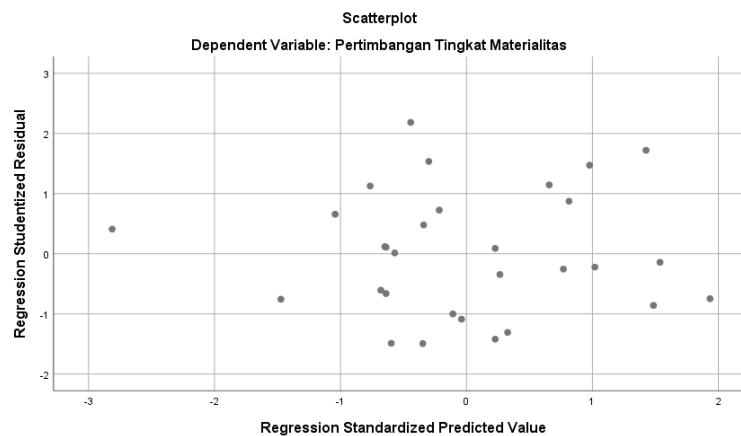
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Hasil pengujian normalitas data berdasarkan uji Normal Kolmogorov Smirnov menyatakan bahwa data memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 yakni lebih besar dari 0,5. Maka pada penelitian ini data tersebut dapat disimpulkan telah berdistribusi normal.

### 3.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25 (2020)

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat dilihat bahwa pada gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga model tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3.1.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
			Beta	T		Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.009	7.817		.897	.378	

Etika Profesi	.709	.123	.713	5.748	.000	.870	1.149
Kualitas Audit	.049	.159	.044	.305	.763	.642	1.558
Risiko Audit	.144	.122	.173	1.180	.249	.623	1.604

a. Dependent Variable: Pertimbangan Tingkat Materialitas

Sumber: Output SPSS 25 (2020)

Pada Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa tidak terdapat multikolinearitas, karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Nilai *tolerance* untuk etika profesi sebesar 0,870, kualitas audit sebesar 0,642 dan risiko audit sebesar 0,623 dimana lebih besar dari 0,10. Nilai VIF untuk etika profesi sebesar 1,149, kualitas audit sebesar 1,558 dan risiko audit sebesar 1,604 dimana kurang dari 10.

### 3.1.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.009	7.817		.897	.378
	Etika Profesi	.709	.123	.713	5.748	.000
	Kualitas Audit	.049	.159	.044	.305	.763
	Risiko Audit	.144	.122	.173	1.180	.249

a. Dependent Variable: Pertimbangan Tingkat Materialitas

Sumber: Output SPSS 25 (2020)

Model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,009 + 0,709X_1 + ,049X_2 + 0,144X_3 + e$$

### 3.2 Koefisien Determinasi

**Tabel 3.5 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 <sup>a</sup>	.652	.612	2.711

a. Predictors: (Constant), Risiko Audit, Etika Profesi, Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Pertimbangan Tingkat Materialitas

Berdasarkan Tabel 3.5 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,612 atau 61,2%. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 61,2% menunjukkan bahwa Etika Profesi ( $X_1$ ), Kualitas Audit ( $X_2$ ) dan Risiko Audit ( $X_3$ ) memberikan pengaruh secara simultan sebesar 61,2% terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Y). Sedangkan sisanya sebesar 38,8% merupakan kontribusi dari faktor lain selain Etika Profesi ( $X_1$ ),

Kualitas Audit ( $X_2$ ) dan Risiko Audit ( $X_3$ ) yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

### 3.2.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 3.6 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	357.823	3	119.274	16.224	.000 <sup>b</sup>
	Residual	191.144	26	7.352		
	Total	548.967	29			

a. Dependent Variable: Pertimbangan Tingkat Materialitas

b. Predictors: (Constant), Risiko Audit, Etika Profesi, Kualitas Audit

Berdasarkan Tabel 3.6 nilai signifikansinya yaitu  $0,000 < 0,05$ , artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu etika profesi, kualitas audit dan risiko audit memiliki pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung.

### 3.2.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

**Tabel 3.6 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.009	7.817		.897	.378
	Etika Profesi	.709	.123	.713	5.748	.000
	Kualitas Audit	.049	.159	.044	.305	.763
	Risiko Audit	.144	.122	.173	1.180	.249

a. Dependent Variable: Pertimbangan Tingkat Materialitas

*Sumber: Data yang telah diolah (2020)*

Menurut hasil perhitungan untuk hipotesis pertama yaitu variabel etika profesi ( $X_1$ ) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Maka dari itu,  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel etika profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada KAP di Bandung.

Menurut hasil perhitungan untuk hipotesis kedua yaitu variabel kualitas audit ( $X_2$ ) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,763 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  atau  $0,763 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima artinya secara parsial variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Menurut hasil perhitungan untuk hipotesis ketiga yaitu variabel risiko audit ( $X_3$ ) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,103 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  atau  $0,249 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima artinya secara parsial variabel risiko audit tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

## 4. Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.1 Pengaruh Etika Profesi, Kualitas Audit dan Risiko Audit terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.6 diperoleh nilai signifikansinya yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti secara simultan variabel Etika

Profesi ( $X_1$ ), Kualitas Audit ( $X_2$ ) dan Risiko Audit ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas yang dihasilkan selama bekerja pada KAP di Bandung. Hal ini juga berarti bahwa semakin baiknya etika profesi yang dimiliki auditor, semakin tinggi kualitas auditnya dan semakin tinggi risiko audit dapat meningkatkan pertimbangan tingkat materialitas auditor dalam bekerja.

#### **4.2 Pengaruh Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel etika profesi berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada auditor KAP di Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, yang berarti jika semakin baik etika profesi seorang auditor maka semakin baik pertimbangan tingkat materialitas auditor dalam bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Badera (2017), Lusya (2016), Novera (2019), Rahardjo & Umar (2019) yang menyatakan bahwa etika profesi auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

#### **4.3 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,763 atau lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini berarti, secara parsial variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada auditor KAP di Bandung. Dapat diartikan kembali bahwa semakin baik kualitas audit belum tentu dapat meningkatkan pertimbangan tingkat materialitas.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Artika (2018), Hariady & Haryanto (2017), dan Winanto & Saputro (2019), menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

#### **4.4 Pengaruh Risiko Audit terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,249 atau lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini berarti, secara parsial variabel risiko audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada auditor KAP di Bandung. Dapat diartikan kembali bahwa semakin tinggi risiko audit belum tentu dapat meningkatkan pertimbangan tingkat materialitas.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Pertiwi & Herawati (2017) dan Artika (2018), menyatakan bahwa risiko audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

### **5. Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden dapat disimpulkan bahwa ada sebanyak 30 responden yang mengisi kuesioner penelitian ini dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Terdapat 66,7% responden dengan jenis kelamin perempuan, artinya auditor dengan jenis kelamin perempuan mendominasi pada KAP di wilayah Bandung.
  - b. Terdapat 83,3% responden dengan pendidikan terakhir S1, artinya auditor dengan pendidikan terakhir S1 mendominasi pada KAP di wilayah Bandung.
  - c. Terdapat 66% responden dengan jabatan auditor junior, artinya auditor dengan auditor junior mendominasi pada KAP di wilayah Bandung.
  - d. Terdapat 76,7% responden dengan usia <25 tahun, artinya auditor dengan usia <25 tahun mendominasi pada KAP di wilayah Bandung.
  - e. Terdapat 80% responden dengan masa kerja selama <3 tahun, artinya auditor dengan masa kerja <3 tahun mendominasi pada KAP di wilayah Bandung.
2. Hasil uji simulasi (uji F) menunjukkan bahwa etika profesi, kualitas audit dan risiko audit berpengaruh secara simultan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada KAP di wilayah Bandung.

3. Hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Etika profesi berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
  - b. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Aspek Teoritis

Melalui hasil penelitian dan analisis pada bab-bab sebelumnya, penulis ingin memberikan saran bagi penelitian selanjutnya, seperti:

1. Bagi pihak akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan mengenai penelitian dibidang audit terkhusus pembahasan pertimbangan tingkat materialitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang berbeda yang dapat digunakan untuk mengukur pertimbangan tingkat materialitas.

### 5.2.2 Aspek Praktis

Auditor sebagai penyedia jasa profesional merupakan profesi kepercayaan masyarakat, maka auditor harus memiliki kualitas jasa audit yang lebih baik. Hal ini dapat diperoleh dengan cara meningkatkan etika profesi serta kualitas audit serta risiko audit. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), peningkatan kualitas audit serta pemahaman akan etika profesi dapat dilakukan dengan membuat kebijakan yang mendukung dan mengevaluasi prosedur untuk meyakinkan bahwa auditor bekerja sesuai dengan standar profesional yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A., Randal, J., & Mark, S. (2015). *Auditing and Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Artika, G. (2018). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan materialitas dalam audit laporan keuangan. *Journal of Islamic Accounting and Tax*. E-ISSN: 2620-9144 .
- Hariady, R. C., & Haryanto. (2017). Pengaruh profesionalisme auditor dan kualitas audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas. *Diponegoro Journal of Accounting*. ISSN: 2337-3806 .
- Idawati, W., & Gunawan, H. (2016). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan . *Jurnal Akuntansi Manajerial* , 103-115.
- Pertiwi, I. S., & Herawati, H. (2017). Pengaruh risiko audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas. *Journal SIKAP*, vol.2 no.1 p-ISSN:2541-1691 .
- Prastiwi, I. S. (2017). Pengaruh Risiko Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas . *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing, dan Perpajakan* , 14-19.
- Rahardjo, B. T., & U. F. (2019). Effect of professionalism of auditors and professional ethics on consideration of materiality levels. *IJSSPP (International Journal of Social Science and Public Policy)*. E-ISSN: xxxx-xxxx .
- Sedati, L. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Gender Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang*. ISSN: 2337-56xx. Vol.xx No. xx .
- Tuanakotta. (2015). *Audit Kontemporer (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winanto, A., & Saputro, B. F. (2019). The factors influencing audit quality and its impact upon judgment on materiality level. *The Accounting Journal of Binaniaga*. ISSN:2527-4309 .